

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

Halaman 15

Pencairan DAK Fisik Baru 2,7%

RUDI HARTONO

WONOGIRI—Kementerian Keuangan meminta Pemerintah Kabupaten Wonogiri mempercepat penyaluran dan pencairan dana alokasi khusus fisik 2021. Realisasi pencairan dana alokasi khusus atau DAK fisik dari APBN ke kas daerah Kabupaten Wonogiri hingga 15 Juni 2021 lalu baru 2,7% dari total Rp113,791 miliar.

Pemintaan itu disampaikan Direktur Pelaksana Anggaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan, Sudarjo, saat mengunjungi Kabupaten Wonogiri pekan lalu. Pemerintah Kabupaten Wonogiri diharapkan segera mengakselerasi pencairan DAK fisik.

Perangkat Kementerian Keuangan setiap hari selama 24 jam siap diajak berkoordinasi untuk mencari solusi. Jajaran Kementerian Keuangan juga siap mendampingi Pemerintah Kabupaten Wonogiri jika diperlukan.

"Pak Bupati, kalau boleh minta tolong. Masih ada pekerjaan di DAK fisik. Realisasi pencairannya masih di angka 2,7%. Mohon dukungan Pak Bupati beserta seluruh jajaran untuk mengakselerasi penyaluran dan pencairan DAK fisik," ucap Sudarjo saat memberi paparan di acara yang dihadiri Bupati Wonogiri Joko Sutopo pada pekan lalu itu.

Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan pencairan dana desa 2021. Desa-desanya di Kabupaten Wonogiri menjadi desa paling cepat di Jawa Tengah dalam mencairkan dana desa. Hingga awal Mei 2021 lalu tingkat pencairan dana desa dari APBN untuk 251 desa di Kabupaten Wonogiri mencapai 75%.

Dari pagu dana desa 2021 senilai Rp224,681 miliar sudah tersalurkan kepada seluruh desa di Kabupaten Wonogiri senilai Rp163,286 miliar. Dana desa yang sudah tersalurkan merupakan dana desa tahap I senilai Rp91,780 miliar dan tahap II senilai Rp71,506 miliar.

Dana desa tersebut sudah termasuk untuk bantuan langsung tunai Januari-Mei

2021. Tingkat penyaluran tertinggi kedua dicapai daerah lain, yakni 42%. Artinya, antara capaian Kabupaten Wonogiri dengan capaian daerah lain di Jawa Tengah terpaut jauh.

Ada 80 desa di sejumlah daerah yang hingga April 2021 lalu belum menerima pencairan dana desa tahap I. Pada kesempatan itu Sudarjo mengapresiasi Pemerintah Kabupaten Wonogiri yang dapat bersinergi dengan pemerintah desa sehingga cepat mencairkan dana desa.

Hal tersebut berdampak positif. Program-program pembangunan desa bisa lebih cepat direalisasikan. Ketua Tim Anggaran Pemerintah Daerah yang juga Sekretaris Daerah Kabupaten Wonogiri Haryono mengatakan sudah berkoordinasi dengan semua organisasi perangkat daerah penerima DAK fisik membahas persoalan ini.

Kunci percepatan pencairan DAK fisik ada pada proses pemasukan data di Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara atau OM-SPAN. Organisasi perangkat daerah harus segera memasukkan data di sistem tersebut setelah kontrak ditandatangani.

Setelah itu organisasi perangkat daerah menerima pencairan DAK fisik. Pada tahap awal ini DAK fisik yang akan diterima 20% terlebih dahulu. Para pimpinan organisasi perangkat daerah sudah menyatakan siap melakukan sebelum 10 Juli 2021, meski batas akhirnya 16 Juli 2021.

"Kami menghadapi sejumlah problem, misalnya di bidang pendidikan. Juklak juknis [petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis] dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi terlambat. Itu membuat proses lelang juga terlambat," ucap Haryono.

Dia menginformasikan organisasi perangkat daerah yang mendapat DAK fisik 2021 adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, RSUD Soediran Mangun Sumarso, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Dinas Pertanian dan Pangan, dan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.